

ABSTRAK

Basiran (09.0211.0521) : Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga Kontemporer (Studi Kasus Keluarga Sakinah Teladan Kota Banjarmasin). Di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Asmaran As, MA (II) Dr. H. Burhanuddin Abdullah, M. Ag, Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015

Kata Kunci: pendidikan, tauhid, keluarga, sakinah, kontemporer,

Pendidikan tauhid berperan penting dalam membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.. Islam sebagai ajaran agama memberikan ruang lingkup dan batasan yang jelas dalam mewujudkan keluarga bahagia dunia akhirat. Di tengah terjadinya arus globalisasi yang berdampak pada terjadinya dekandensi moral di kalangan generasi muda. Sering terjadinya perceraian, meskipun dari segi materi dan harta tidak kekurangan. Hanya dengan penerapan nilai-nilai dalam pendidikan tauhid yang diterapkan dalam keluarga akan mampu memfilter permasalahan rumah tangga.

Fokus pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang perang pendidikan tauhid dalam membentuk keluarga sakinah, tujuan dan materi pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer, metode pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan menggali informasi tentang pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer (studi kasus keluarga sakinah teladan Kota Banjarmasin) dengan pengambilan data melalui tiga orang sebagai responden yaitu Bapak Dr. H. Mirhan AM, M. Ag, Bapak Abdul Muhdi, BA, Bapak Drs. KH. Ibrahim Hasani. Untuk mendapatkan konsep yang utuh dan menguatkan penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan tauhid memiliki peran penting dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*. Agar tujuan keluarga sakinah dapat terwujud dengan menjalankan ajaran agama Islam secara betul-betul, dan dapat penjabaran dari rasa cinta dan kasih sayang keluarga yang teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan tauhid diberikan dalam rangka membentengi anak dan keluarga dari hal hal yang dapat merusak baik spiritual maupu mental anak, dan materi pendidikan tauhid telah diberikan sejak dini kepada anak dengan materi yang ringan-ringan sesuai dengan tingkat pemahaman anak diantaranya; pengenalan asma Allah, Nabi, dan Malaikat. Kemudian menjalankan ibadah sesuai dengan kewajiban-kewajiban yang diberikan..

Metode pendidikan tauhid dalam keluarga kontemporer diberikan melalui pembiasaan dan keteladanan dari orang tua serta nasehat. Orang tua memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya agar dapat menjalankan ibadah kepada Allah. Selanjutnya anak-anak harus dibiasakan dalam mengerjakan kewajiban agama. Dan senantiasa memberi nasehat sehingga akhirnya mereka dapat menjalankan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.